

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah:

1. Pemanfaatan teknologi fotogrametri terbukti memberikan kontribusi positif dalam upaya pengamanan lahan operasional. Teknologi ini digunakan untuk mengidentifikasi pola perubahan lahan secara cepat, serta mampu membantu untuk memetakan titik-titik prioritas yang akan dijadikan dasar kegiatan patroli darat.
2. Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, variabel jumlah Sumber daya Manusia (SDM), waktu operasional, dan cakupan area secara simultan berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengamanan lahan. Hal ini dibuktikan dengan nilai *p-value* pada uji F sebesar 0.0000000000769 yang bernilai kurang dari nilai signifikansi yaitu $< 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa model secara keseluruhan valid. Selain itu, nilai koefisien determinasi (*R Square* = 0,987) mengindikasikan bahwa 98,7 % variasi efektivitas dapat dijelaskan oleh ketiga variabel tersebut.
3. Hasil interpretasi citra udara secara spasial mampu mengidentifikasi secara akurat lokasi-lokasi okupasi yang terjadi di area operasional perusahaan, khususnya pada lokasi penelitian yaitu Persil J 6 dan J 7. Temuan ini menjadi dasar yang valid untuk penentuan titik-titik patroli di lapangan, hal ini dibuktikan dengan adanya 28 titik okupasi yang berhasil diidentifikasi dan 14 diantaranya sudah ditindaklanjuti melalui patroli lapangan.
4. Model regresi linear berganda yang dibangun memiliki tingkat validitas yang sangat baik, hal ini dibuktikan dengan hasil uji asumsi klasik yang terpenuhi serta tingkat signifikansi tiap variabel bebas terhadap efektivitas pengamanan lahan. Dari koefisien regresi membuktikan bahwa model dapat diandalkan untuk menjelaskan hubungan antar variabel dalam konteks pengamanan lahan berbasis data fotogrametri.

5.2 Saran

Saran yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah:

1. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa peningkatan jumlah SDM justru dapat menurunkan efektivitas jika tidak diimbangi dengan pembagian tugas yang tepat, maka disarankan agar manajemen melakukan perencanaan SDM yang proporsional dan berbasis kebutuhan di lapangan. Evaluasi secara berkala atas kinerja tim patroli juga perlu dilakukan agar tidak terjadi ketidakefisienan tenaga kerja
2. Durasi patroli perlu dirancang secara efisien agar tidak terjadi pemborosan waktu atau turun nya produktivitas akibat kelelahan. Disarankan agar kegiatan lapangan disesuaikan dengan kapasitas kerja optimal per jam yang terbukti efektif berdasarkan analisis data aktual
3. Pengambilan foto udara harus dilakukan secara berkala dan sistematis sebagai bagian dari strategi monitoring okupasi jangka panjang.